

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Pendidikan agama Islam dalam keluarga merupakan suatu bimbingan jasmani dan rohani berdasarkan hukum-hukum agama Islam menuju terbentuknya kepribadian utama (insan kamil) yang dilaksanakan di lingkungan keluarga. Di dalam keluarga seorang anak mendapatkan pendidikan yang utama dan pertama, sebelum ia berkenalan dengan dunia sekitarnya. Pengalaman pergaulan dalam keluarga akan memberikan pengaruh yang sangat besar bagi perkembangan anak untuk masa yang akan datang. Keluargalah yang akan memberikan warna kehidupan seorang anak, baik perilaku, budi pekerti maupun adat kebiasaan sehari-hari. Keluarga jugalah tempat dimana seorang anak mendapat tempaan pertama kali yang kemudian menentukan baik buruk kehidupan setelahnya di masyarakat hingga tak salah lagi kalau keluarga adalah elemen penting dalam menentukan baik-buruknya masyarakat.<sup>1</sup> Jika suasana dalam keluarga itu baik dan menyenangkan, maka anak akan berkembang dengan baik pula. Jika tidak, tentu akan terhambatlah perkembangan anak tersebut.

Peranan orang tua dalam keluarga amat penting, terutama ibu. Dialah yang mengatur, membuat rumah tangganya menjadi surga bagi anggota keluarga, menjadi mitra sejajar yang saling menyayangi dengan suaminya.<sup>2</sup> Peranan seorang ibu sangat besar dalam menentukan keberhasilan karier anaknya sebagai anak yang berguna bagi keluarga, masyarakat, agama, bangsa dan negara. Orang tua merupakan pendidik utama dan pertama bagi anak-anak mereka, karena dari merekalah anak mulai menerima pendidikan. Dengan demikian bentuk pertama dari pendidikan terdapat dalam kehidupan

---

<sup>1</sup> Athiyah Al-Abrasy, *Dasar-dasar Pokok Pendidikan Islam*, (Jakarta: Bulan Bintang, 1993), Cet. 7, hlm. 133

<sup>2</sup> Zakiah Daradjat, *Pendidikan Islam dalam Keluarga dan Sekolah*, (Bandung: CV Ruhama, 1995), Cet. 2, hlm. 47

keluarga.<sup>3</sup> Pada setiap anak terdapat suatu dorongan dan suatu daya untuk meniru. Dengan dorongan ini anak dapat mengerjakan sesuatu yang dikerjakan oleh orang tuanya, sebagai contoh bahasa yang digunakan oleh orang tua dalam kehidupan sehari-hari akan mempengaruhi bahasa yang kelak akan digunakan anak, bahasa yang baik dan benar akan membiasakan anak untuk berbahasa dengan baik dan benar.<sup>4</sup> Oleh karena itu orang tua harus menjadi teladan bagi anak-anaknya. Apa saja yang didengarnya dan dilihat selalu ditirunya tanpa mempertimbangkan baik dan buruknya. Dalam hal ini sangat diharapkan kewaspadaan serta perhatian yang besar dari orang tua. Karena masa meniru ini secara tidak langsung turut membentuk kepribadian anak di kemudian hari.

Mengingat strategisnya jalur pendidikan keluarga, dalam Undang-undang Sistem Pendidikan Nasional (UUSPN, ps. 10. 5) juga disebutkan arah yang seharusnya ditempuh yakni pendidikan keluarga merupakan bagian dari jalur pendidikan luar sekolah yang diselenggarakan dalam keluarga, dan memberikan keyakinan agama, nilai budaya, nilai moral dan keterampilan.<sup>5</sup>

Tugas orang tua untuk mendidik keluarga khusus anak-anaknya, secara umum Allah SWT tegaskan dalam al-Qur.an surat At Tahrim (66) ayat 6 :

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا قُوا أَنْفُسَكُمْ وَأَهْلِيكُمْ نَارًا وَقُودُهَا النَّاسُ  
وَالْحِجَارَةُ عَلَيْهَا مَلَائِكَةٌ غِلَاظٌ شِدَادٌ لَّا يَعْصُونَ اللَّهَ مَا أَمَرَهُمْ  
وَيَفْعَلُونَ مَا يُؤْمَرُونَ (التحريم:6)

---

<sup>3</sup> Otib Satibi Hidayat, *Metode Pengembangan Moral dan Nilai-Nilai Agama*, (Jakarta, Depdiknas, 2007) hlm. 18

<sup>4</sup> Rini Hildayani, *Psikologi Perkembangan Anak*, (Jakarta: Universitas terbuka, 2007) cet.9, hlm.97.

<sup>5</sup> HM. Chabib Thoha, *Kapita Selekta Pendidikan Islam*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 1996), Cet. 1, hlm. 103

*Artinya : “Hai orang-orang yang beriman periharalah dirimu, dan keluargamu dari api neraka yang bahan bakarnya adalah manusia dan batu; penjaganya malaikat-malaikat yang kasar, yang keras, yang tidak mendurhakai Allah terhadap apa yang diperintahkan-Nya kepada mereka dan selalu mengerjakan apa yang diperintahkan”.*<sup>6</sup>

Ayat diatas memerintahkan kita dan keluarga yaitu kerabat-kerabat yang terdekat untuk menjaga dari api neraka. Diantara cara menyelamatkan diri dan keluarga dari api neraka adalah dengan mendirikan sholat dan bersabar.<sup>7</sup>

Dengan demikian pendidikan dalam lingkungan keluarga sangat memberikan pengaruh dalam pembentukan keagamaan serta kepribadian anak usia dini.

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, maka penulis tertarik menulis penelitian dengan judul “ Hubungan Antara Pendidikan Agama Islam dalam Keluarga dengan Perkembangan Kepribadian Anak Usia Dini pada Kelompok B di RA Darussalam Surakarta Tahun pelajaran 2009/ 2010”.

## **B. Penegasan Istilah**

### 1. Hubungan

Hubungan adalah keadaan yang berhubungan, sangkut-paut, ikatan. Yaitu hubungan antara satu hal dengan hal yang lain.<sup>8</sup>

### 2. Pendidikan agama Islam dalam keluarga

Pendidikan agama Islam adalah proses transinternalisasi pengetahuan dan nilai Islam kepada peserta didik melalui pengajaran, pembiasaan,

---

<sup>6</sup> Departemen Agama Republik Indonesia, *Al Qur.an dan Terjemahnya*, (Semarang: PT. Karya Toha Putra, 1989), hlm. 951

<sup>7</sup> Departemen Agama RI, *Al Quran dan tafsirnya*, (Jakarta: Depag RI, 1985), hlm.222.

<sup>8</sup> Tim Penyusun Kamus Besar Bahasa Indonesia, Pusat Pembinaan dan Pengembangan Bahasa, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Balai Pustaka, Edisi II, Cet. 9, 1997), hlm. 356.

bimbingan, pengasuhan, pengawasan dan pengembangan potensinya, guna mencapai keselarasan hidup di dunia dan akhirat.<sup>9</sup>

Keluarga adalah orang-orang yang menjadi penghuni rumah , seisi rumah; Bapak beserta Ibu dan Anaknya; satuan kekerabatan yang mendasar dalam masyarakat.<sup>10</sup>

Pendidikan agama Islam dalam keluarga yang dimaksud dalam penelitian ini adalah suatu bimbingan jasmani dan rohani berdasarkan hukum-hukum agama Islam menuju terbentuknya kepribadian utama menurut ukuran-ukuran Islam yang dilaksanakan di rumah atas bimbingan orang tua .

### 3. Perkembangan Kepribadian Anak usia Dini

Perkembangan adalah pola perubahan yang dimulai pada saat konsepsi (pembuahan) dan berlanjut di sepanjang rentang kehidupan.<sup>11</sup>

Kepribadian adalah sifat yang dimiliki seseorang atau suatu bangsa.<sup>12</sup>

Anak usia dini adalah anak yang sejak lahir sampai usia enam tahun.<sup>13</sup>

Perkembangan Kepribadian anak usia dini yang dimaksud dalam penelitian ini adalah perubahan watak, perilaku serta cara berfikir seorang anak menuju yang lebih baik.

### 4. RA Darussalam Surakarta

RA Darussalam Surakarta merupakan tempat yang akan dijadikan obyek penelitian.

## C. Permasalahan

Dalam penelitian ini yang menjadi permasalahan adalah adakah hubungan antara pendidikan agama Islam dalam keluarga dengan perkembangan

---

<sup>9</sup> Abdul Mujib , et. Al., *Ilmu pendidikan Islam*, (Jakarta : Kencana, 2006) hlm. 27-28

<sup>10</sup> EM. Zulfajri, et. Al., *Kamus Lengkap Bahasa Indonesia*, (Jakarta : Difa Publisher, 2008) hlm.445

<sup>11</sup> Rini Hildayani, *Op. Cit*, hlm.13.

<sup>12</sup> EM. Zulfajri, et. Al., *Op. Cit*, hlm. 70

<sup>13</sup> Undang-undang Sistem pendidikan Nasional nomor 20 tahun 2003

kepribadian anak usia dini pada Kelompok B di RA Darussalam Surakarta Tahun Pelajaran 2009/ 2010.

#### **D. Tujuan Penelitian**

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui ada tidaknya hubungan antara pendidikan agama Islam dalam keluarga dengan perkembangan kepribadian anak usia dini pada Kelompok B di RA Darussalam Surakarta Tahun Pelajaran 2009/ 2010.

#### **E. Manfaat Penelitian**

1. Manfaat bagi lembaga
  - a. Sebagai landasan bagi lembaga dalam menentukan kebijakan untuk meningkatkan mutu pendidikan
  - b. Memberikan masukan bagi lembaga akan pentingnya sebuah pendidikan agama Islam dalam keluarga yang akan berpengaruh terhadap perkembangan kepribadian anak usia dini .
2. Manfaat bagi peneliti
  - a. Meningkatkan profesionalisme dalam pengelolaan pembelajaran terhadap anak usia dini.
  - b. Menambah pengetahuan guru akan pentingnya sebuah pendidikan agama Islam dalam keluarga yang akan berpengaruh terhadap perkembangan kepribadian anak usia dini